

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agroforestri merupakan kegiatan pemanfaatan lahan yang mengkombinasikan kegiatan kehutanan dengan pertanian pada unit pengelolaan lahan yang sama dengan memperhatikan kondisi lingkungan fisik sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Peran Penting Agroforestri Sebagai Sistem Pertanian Berkelanjutan Agroforestri memiliki beberapa karakteristik yang lebih unggul dibandingkan dengan sistem pertanian tradisional (monokultur) dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga agroforestri juga dianggap mampu mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat sekitar hutan (Purnama, 2021). Hal tersebut tertuang pada kebijakan pemerintah pada Peraturan Menteri Kehutanan nomor 37 tahun 2007 tentang Hutan Kemasyarakatan. Dikatakan dalam kebijakan tersebut bahwa Agroforestri merupakan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus sebagai upaya untuk konservasi sumberdaya alam. Seberapa jauh peran Agroforestri sebagai upaya konservasi dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Wulandari, 2020).

Dengan penerapan agroforestri, diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara kepentingan produksi dan kelestarian alam, serta meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Agroforestri merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaan lahan secara berkelanjutan dan memastikan ketersediaan pangan serta menjaga kelestarian lingkungan alam (Pubra, 2023). Kontribusi yang dapat diperoleh dengan sistem agroforestri terhadap pendapatan petani adalah masyarakat mendapatkan hasil dari lahan hutan tanpa harus menunggu masa tebang karena dapat memperoleh hasil dari tanaman pertanian baik perbulan atau pertahun tergantung jenis tanaman pertaniannya.

Salah satu kunci keberhasilan dalam agroforestri adalah pemilihan jenis dan kombinasi tanaman yang tepat, yang disesuaikan dengan kondisi tanah dan sosial ekonomi masyarakat setempat. Interaksi antara pohon, tanah, dan tanaman semusim sangat penting dalam agroforestri. Pemahaman yang baik tentang interaksi ini dapat membantu petani meningkatkan produktivitas lahan dan menghindari kegagalan agroforestry. Untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam agroforestry (Kurniatun, *et al.*, 2016).

Sistem agroforestri yang ada di Dukuhdalem memiliki potensi dalam keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar hutan dilihat dari mata pencaharian masyarakat yang sangat bergantung pada lahan (Pemerintah Desa Dukuhdalem, 2022). Namun dalam keberlangsungan pengelolaan agroforestri yang ada di dukuhdalem belum ada kajian mengenai pendapatan petani dan belum adanya informasi yang akurat dalam menunjang pengembangan agroforestry di Dukuhdalem (Ranwal RPJMD, 2018-20 23)

Pentingnya mengelola agroforestri yaitu membantu menjaga keseimbangan ekosistem dengan menggabungkan pertanian dan kehutanan, yang dapat meningkatkan keanekaragaman hayati dan mengurangi erosi tanah, serta dapat meningkatkan pendapatan petani dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di lahan para petani. Permasalahan yang terjadi pada studi kasus ini kurangnya peran para petani atau masyarakat terhadap pentingnya penggarapan lahan yang intensif. Banyak nya lahan yang tidak di garap secara optimal, menyebabkan pendapatan dari agroforestri ini belum maksimal.

Oleh karena itu perlu adanya kajian mengenai Analisis Pendapatan Petani Agroforestri yang memberikan informasi mengenai kesesuaian sistem agroforestri yang diterapkan dalam menunjang pengembangan hutan rakyat Dukuhdalem sebagai hutan rakyat yang memberikan manfaat yang optimal terhadap masyarakat sekitar.

B. Identifikasi Masalah

Kurangnya peran para petani dan masyarakat terhadap penggarapan secara intensif pada lahan garapan agroforestri. Minimnya pemahaman mengakibatkan praktik pertanian yang masih tradisional dan kurang efisien, sehingga produktivitas lahan tetap rendah. Faktor-faktor seperti modal, tenaga kerja, dan infrastruktur yang terbatas dapat mempengaruhi pendapatan.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini merupakan studi kasus pada wilayah Desa Dukuhdalem dan tidak mencakup daerah lain yang memiliki kondisi agroforestry berbeda.
2. Data yang dikumpulkan hanya berdasarkan survei, wawancara, dan observasi lapangan yang dilakukan dalam periode tertentu, sehingga mungkin tidak mencerminkan kondisi jangka panjang.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian dan latar belakang di atas, maka ditetapkan rumusan masalah yaitu bagaimanakah hasil analisis pendapatan petani agroforestry di Hutan Rakyat Dukuhdalem Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran para petani dalam mengelola lahan agroforestry serta mengetahui pendapatan petani dan Kontribusi Petani Di Desa Dukuhdalem Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai besarnya pendapatan petani agroforestry di Hutan rakyat Dukuhdalem.
2. Sebagai bahan informasi bagi penulis dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya